

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni adalah keahlian membuat karya yang bermutu antara lain seni lukis, kriya, patung, grafis, tari, musik dan lain sebagainya. Seni meliputi banyak kegiatan manusia dalam menciptakan karya visual, audio, atau pertunjukkan yang mengungkapkan imajinasi dan gagasan teknik pembuatnya, untuk dihargai keindahannya atau kekuatan emosinya. (*id.m.wikipedia.org*)

Kebutuhan terhadap seni sudah menjadi naluri manusia, karena pada prinsipnya manusia sangat suka dengan sesuatu yang indah, indah untuk dilihat dan didengar. Dengan demikian, lahirlah pandangan seni sebagai salah satu media pengungkapan perasaan yang tidak pernah lepas dari kehidupan manusia, salah satu contoh yakni seni musik.

Musik merupakan salah satu cabang seni yang menggunakan media bunyi sebagai alat untuk mengungkapkan ekspresi manusia. Ekspresi musikalitas manusia tidaklah seragam. Perbedaan budaya, kondisi sosial, dan kondisi geografisnya akan membentuk seni musik yang berbeda. Sehingga, munculnya keragaman seni musik dalam kehidupan bermasyarakat.

Salah satu contoh seni musik yang berkembang dimasyarakat ialah musik ansambel. Ansambel merupakan penyajian alat musik secara serentak pada metrum, ritme, melodi dan tonalitas yang berbeda (McNeill, 2000 : 418). Ansambel dibagi atas dua jenis diantaranya ansambel campuran dan ansambel sejenis. Ansambel campuran adalah gabungan dari berbagai alat musik yang

dimainkan secara bersama-sama. Sedangkan ansambel sejenis merupakan gabungan satu jenis alat musik yang dimainkan secara bersama-sama.

Ansambel sejenis adalah beberapa orang pemain yang memainkan lagu bersama-sama dengan jenis alat musik yang sama. Contoh alat musik sejenis adalah ansambel sejenis gitar dan ansambel sejenis pianika (Sudaryati & Boiman, 2022 : 292). Musik Ansambel pada dasarnya dipelajari pada tingkatan Sekolah Menengah Pertama. Namun pada kesempatan ini, peneliti menerapkan permainan musik ansambel pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2021 atau semester III Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa pada adik-adik angkatan 2021 atau semester III sudah melewati proses mata kuliah Instrumen Musik Sekolah salah satunya adalah bermain Pianika. Dalam proses mata kuliah tersebut yang dipelajari adalah penjarian dan memainkan melodi lagu. Maka dalam hal ini peneliti mengembangkan pola permainan lagu dalam pembelajaran ansambel sejenis pianika dengan menggabungkan tiga suara dengan tugasnya masing-masing yakni, *Cantus Firmus*, *Contra Melody*, dan *Filler*. Adapun tujuan peneliti bagi subjek penelitian antara lain; mengembangkan pola permainan dengan penjarian yang benar, mengembangkan kemampuan membaca notasi, kreatifitas bermusik, pemahaman serta menambah pengalaman bermusik yang dibina melalui pembelajaran bermain musik ansambel dalam menunjang mata kuliah

ansambel yang akan dipelajari pada semester berikutnya dalam jurusan pendidikan.

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan Menurut UU No 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi mendefenisikan bahwa pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan Proses pembelajaran agar pendidik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Usaha sadar dan terencana seperti yang disebutkan dalam UU No 12 tahun 2012 ditempatkan dilakukan oleh seluruh pihak yang ada di lingkungan pendidikan, termasuk perguruan tinggi berperan sebagai instansi yang menyelenggarakan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik. Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan terus berusaha melakukan peningkatan pada kualitas kegiatan pembelajaran di sekolah (Depdiknas, 2003: 3). Pada hakikatnya proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada kecakapan materi belajar namun pada keterampilan juga sangat dibutuhkan dalam

menerapkan ilmu yang dipelajari. Keterampilan yang dimaksud disini adalah keterampilan dalam dunia seni musik yaitu keterampilan bermain Pianika.

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan mentalitas individu atau sekelompok orang yang berjalan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Salah satu contoh lembaga Pendidikan yang memiliki kualitas pendidikan yang tinggi adalah Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Universitas Katolik Widya Mandira Kupang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menyiapkan pembelajaran pendidikan seni bagi para generasi muda. Universitas Katolik Widya Mandira Kupang memberikan peluang dan kesempatan kepada para generasi muda untuk membentuk pribadi yang kreatif, apresiatif melalui pengalaman serta pengetahuan dalam belajar seni.

Ekspresi seni musik dapat diwujudkan dalam bentuk-bentuk karya seni musik yang luas, salah satunya adalah Pembelajaran Ansambel Sejenis Pianika dengan model lagu *Auq Edang Ili Uyolewun*. Dalam peneliti memperkenalkan dan menerapkan teknik bermain ansambel sejenis pianika bagi mahasiswa, yakni bermain musik secara berkelompok atau secara bersama-sama dalam bermain alat musik ansambel sejenis Pianika. Pianika merupakan salah satu jenis alat musik melodis yang dimainkan dengan cara ditiup menggunakan pipa lentur yang dihubungkan ke mulut (wikipedia.co.id). Fungsi dari alat musik pianika adalah digunakan untuk memainkan melodi pokok, kontra melodi, bila memungkinkan dapat mengiringi lagu. Akan tetapi adanya ide-ide kreatif dari penulis terkait dengan permainan pianika yaitu mengembangkan permainan

dalam bentuk ansambel atau secara bersama-sama. Dalam memperkenalkan pola permainan ini tentunya melalui proses pembelajaran.

Pembelajaran Ansambel sejenis Pianika sangat cocok digunakan untuk menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa semester III Program Studi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Pembelajaran Ansambel sejenis Pianika sangat dibutuhkan keterampilan, konsentrasi penuh dan rasa musikalitas yang tinggi. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pembelajaran Ansambel Sejenis Pianika Dengan Model Lagu *Auq Edang Ili Uyolewun* Menggunakan Metode *Drill* Bagi Mahasiswa Semester III Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan Pembelajaran Ansambel Sejenis Pianika Dengan Model Lagu *Auq Edang Ili Uyolewun* Menggunakan Metode *Drill* Bagi Mahasiswa Semester III Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu pola pendistribusian jari dan memperkenalkan, serta menerapkan pola permainan ansambel sejenis pianika melalui proses

Pembelajaran Ansambel Sejenis Pianika Dengan Model Lagu *Auq Edang Ili Uyolewun* Menggunakan Metode *Drill* Bagi Mahasiswa Semester III Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai bahan tulisan tugas akhir atau skripsi guna memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang. Selain itu dapat menambah wawasan bagi penulis dalam bidang seni musik.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan studi kasus dan pembelajaran bagi pembaca dan acuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan referensi dan acuan untuk masyarakat luas dalam melestarikan musik tradisional.

